

## RINGKASAN

Ketahanan pangan adalah isu strategis global dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-2 (penghapusan kelaparan dan akses pangan bergizi). Di Indonesia, penurunan luas panen padi dan produksi beras menunjukkan tekanan serius pada pasokan pangan pokok nasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variabel ekonomi, demografi, dan sektor pertanian terhadap Indeks Ketahanan Pangan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Data sekunder 34 provinsi (2018–2023) meliputi variabel ekonomi (PDRB per kapita, inflasi harga pangan, nilai tukar petani), demografi (jumlah penduduk, persentase penduduk miskin), dan sektor pertanian (produksi beras, jagung) sebagai variabel bebas terhadap Indeks Ketahanan Pangan (IKP).

Hasil analisis menunjukkan PDRB per kapita berpengaruh positif signifikan terhadap IKP, sedangkan inflasi harga pangan berpengaruh negatif signifikan, nilai tukar petani tidak berpengaruh signifikan. Jumlah penduduk tidak signifikan, tetapi persentase penduduk miskin berdampak negatif signifikan pada IKP. Peningkatan produksi beras dan jagung justru berpengaruh negatif signifikan terhadap IKP, mengindikasikan pentingnya perbaikan distribusi pangan dan mekanisme pasar.

Implikasi praktisnya mencakup pengentasan kemiskinan melalui program bantuan sosial produktif yang terintegrasi dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pemerintah juga perlu mengembangkan indikator kesejahteraan petani yang lebih komprehensif (meliputi pendapatan bersih, konsumsi gizi, dan investasi) sebagai dasar kebijakan harga pokok, subsidi, dan perlindungan sosial bagi petani. Selain itu, bonus demografi perlu dimanfaatkan dengan penciptaan lapangan kerja di sektor pertanian (termasuk pertanian perkotaan dan agroindustri). Pemerintah perlu mempertimbangkan pembangunan pusat pangan regional yang mengintegrasikan produksi, penyimpanan, pengolahan, dan distribusi untuk mengurangi disparitas pasokan antardaerah dan menekan kehilangan pascapanen.

Kata Kunci : Ketahanan Pangan, Nilai Tukar Petani, Produksi Beras dan Jagung

## SUMMARY

*Food security is a strategic global issue in achieving the second Sustainable Development Goal (SDG-2), namely eliminating hunger and ensuring access to nutritious food. In Indonesia, the decline in rice-harvested area and production indicates serious pressure on the national staple food supply. This study aims to analyze the influence of economic, demographic, and agricultural sector variables on the Food Security Index in Indonesia.*

*This research applies a quantitative method using panel data regression analysis. Secondary data from 34 provinces (2018–2023) cover economic variables (GRDP per capita, food price inflation, farmers' terms of trade), demographic variables (population size, percentage of poor population), and agricultural sector variables (rice and corn production) as independent variables affecting the Food Security Index.*

*The results show that GRDP per capita has a significant positive effect on the Food Security Index, while food price inflation has a significant negative effect; farmers' terms of trade are not significant. Population size is insignificant, but the percentage of poor population has a significant negative effect on food security. In contrast, increased rice and corn production unexpectedly show a significant negative effect, indicating the importance of improving food distribution and market mechanisms.*

*The practical implications include poverty alleviation through productive social assistance programs integrated with community economic empowerment. The government also needs to develop more comprehensive farmer welfare indicators (covering net income, nutritional consumption, and investment) as the basis for staple food pricing, subsidies, and social protection policies. Moreover, the demographic bonus should be utilized by creating jobs in the agricultural sector (including urban farming and agro-industry). Finally, the government should consider developing regional food hubs integrating production, storage, processing, and distribution to reduce interregional disparities and minimize post-harvest losses.*

**Keywords** : Food Security, Farmer's Exchange Rate, Rice and Maize Production